



Alami Kenaikan Peringkat, UNAIR Tempati Posisi 345 Dunia

IKA UNAIR - Reputasi Universitas Airlangga (UNAIR) semakin diperhitungkan di mata dunia. Hal ini dibuktikan dengan Quacquarelli Symonds World University Rankings (QS WUR) yang mengumumkan bahwa UNAIR menempati posisi 345 perguruan tinggi terbaik dunia untuk tahun 2024. Pengumuman itu disampaikan pada Rabu (28/6/2023). Posisi baru yang UNAIR capai naik 24 tingkat lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 369.

Rektor UNAIR Prof Dr Mohammad Nasih SE MT Ak mengatakan bahwa capaian ini berkat upaya UNAIR dalam meningkatkan aspek kualitasnya. Peringkat ini menjadi gambaran tentang reputasi UNAIR di kancah dunia. "Peringkat ini mencerminkan posisi UNAIR di percaturan dunia yang mengalami peningkatan," katanya.



UNIVERSITAS AIRLANGGA

Alumni Aktivistis UNAIR Rintis dan Dirikan Startup Markas Walet



IKA UNAIR - Universitas Airlangga (UNAIR) tak henti-hentinya mencetak alumni unggul di berbagai bidang. Salah satunya Muhammad Fairuzzuddin Zuhair, alumni dan aktivis dari Fakultas Sains dan Teknologi (FST) 2019. Ia kini menjalankan bisnis sarang burung walet di bawah naungan PT Lentera Alam Nusantara. Semasa menempuh studi, Fairuz, sapaan karibnya, memiliki ketertarikan menekuni dunia wirausaha.

"Sejak awal perkuliahan, saya pribadi punya intensi serius untuk meneruskan impian bisa mendirikan perusahaan yang bermanfaat bagi banyak orang. Nah, beberapa keinginan itu terealisasi dari hal-hal kecil dengan aktif ikut beberapa kegiatan kampus," tutur Fairuz kepada reporter UNAIR NEWS, Minggu (25/6/2023). Di balik kesuksesan Fairuz menjalankan startup Markas Walet, ia sempat melewati fase jatuh bangun. Mulai dari permasalahan produksi, pemasaran, bahkan ditipu pembeli. Pada akhir, PT Lentera Alam Nusantara terus berkomitmen dalam mengembangkan ekosistem sarang walet hingga ke pasar global. Startup yang resmi berdiri sejak tahun 2019 itu juga telah menyelenggarakan lokakarya di 20 wilayah di Indonesia.

Rumah Sakit Terapung UNAIR Masuk Nominasi THE Awards Asia 2023

IKA UNAIR - Universitas Airlangga (UNAIR) kembali mencatatkan prestasi membanggakan pada pertengahan tahun 2023. Kali ini, UNAIR berhasil menembus nominasi pada ajang THE Awards Asia 2023 yang berlangsung di The Chinese University of Hongkong pada Rabu malam (21/6/2023). THE Awards Asia merupakan salah satu ajang bergengsi internasional yang bergerak di bidang pendidikan tinggi.



Ajang ini menjadi wadah untuk mengukur dan menilai beberapa indikator keunggulan perguruan tinggi, seperti halnya kepemimpinan hingga kinerja kelembagaan dengan standar internasional. Dalam ajang bergengsi tersebut, Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga (RSTKA) berhasil menembus nominasi delapan besar pada kategori Outstanding Contribution to Regional Development. Keberhasilan RSTKA UNAIR menembus nominasi tersebut didasarkan pada indikator penilaian khusus serta ketetapan para juri. Untuk diketahui, para juri dalam ajang ini di antaranya berasal dari perguruan tinggi bergengsi dunia, seperti halnya Simon Marginson (University of Oxford), Vijay Kumar (Massachusetts Institute of Technology), dan Fernando Reirners (Harvard Graduate School of Education).



Alumnus FK UNAIR Bocorkan Rahasia Diterima di Harvard University



IKA UNAIR - Prestasi membanggakan kembali alumnus Universitas Airlangga (UNAIR) raih. Farizal Rizky Muharam namanya, alumnus Fakultas Kedokteran (FK) UNAIR tersebut berhasil lolos di Harvard Medical School, Harvard University. Ia mengambil program Master Global Health Delivery untuk melanjutkan studi master di Harvard University. Farizal beralasan bahwa saat ini dunia kesehatan tengah diuji terkait kesenjangan dan kebijakan. Hal ini memunculkan semangat padanya untuk melihat kesehatan secara luas. Lalu bagaimana cara Farizal bisa menembus salah satu perguruan tinggi terbaik dunia tersebut?

Hal pertama yang harus calon pendaftar lakukan adalah menentukan tujuan. Tujuan ini menurut Farizal adalah hal yang penting untuk menentukan langkah selanjutnya. Langkah kedua adalah membangun rekam jejak yang baik. Hal tak kalah penting adalah kemampuan bahasa Inggris. Penerima beasiswa LPDP tersebut berpesan kepada masyarakat untuk terus bermimpi setinggi mungkin. Ia optimis bahwa kemampuan masyarakat Indonesia tidak kalah dengan negara lain.

DPKKA UNAIR Gandeng Otsuka Bagikan Resep Membangun Citra Merek

IKA UNAIR - Direktorat Pengembangan Karir, Inkubasi Kewirausahaan, dan Alumni (DPKKA) Universitas Airlangga (UNAIR) menggelar webinar pada Kamis (22/6/2023). Kegiatan itu mengusung tema The Journey to Develop Brand Image in FMCG Industri dengan menggandeng pihak Otsuka. Pembicara webinar tersebut adalah Andiek Mursid PS SSos, Head of Region Brand Communication (HRBC) East PT Amerta Indah Otsuka.



Ia mengibaratkan pembangunan citra merek seperti bayi, yakni membutuhkan perencanaan panjang. Bahkan setelah lahir pun kita tidak dapat melepaskannya begitu saja. Andiek sangat menekankan bahwa perencanaan harus matang sebelum merilis suatu merek. Perusahaan dapat melakukan survei, uji coba produk, target pasar, dan lain sebagainya. Jika tidak, ia menyamakannya dengan merencanakan sebuah kegagalan.

Alumni Ilmu Sejarah Bagikan Tips Lolos Beasiswa LPDP



Diterbitkan oleh Direktorat Pengembangan Karir, Inkubasi, Kewirausahaan, dan Alumni (DPKKA)

CONTACT US

[@ikaunair](https://www.instagram.com/ikaunair) alumni.unair.ac.id
info@unair.ac.id [@ika_unair](https://www.instagram.com/ika_unair)

Sumber Artikel : <http://news.unair.ac.id/>

IKA UNAIR - Wildan Haffata Yahfitu Zahra bagikan tips dan trik lolos seleksi Beasiswa LPDP. Kegiatan itu berlangsung pada Webinar Coaching LPDP gelaran Pendidikan Alternatif Kita (Penata) pada Senin (26/06/2023). Haffata atau kerap disapa Ata merupakan alumni Ilmu Sejarah yang lulus pada tahun 2018 saat ini menjadi awardee LPDP 2022 MA History, UK. Menurutnya, ada beberapa hal yang harus pendaftar perhatikan saat ingin mendaftar LPDP.

Di antaranya adalah harus mengenali jenis beasiswa LPDP dari pemerintah. Beasiswa LPDP sendiri terbagi menjadi 3 jenis, yaitu beasiswa target, beasiswa Afirmasi dan beasiswa umum (beasiswa reguler, beasiswa Perguruan Tinggi Utama Dunia (PTUD), beasiswa parsial). Terkait passing grade ini hanya panitia LPDP saja yang tahu, tetapi yang saya tahu beasiswa target ataupun afirmasi punya skor bahasa yang lebih rendah daripada yang reguler", jelas Alumni Departemen Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Airlangga (UNAIR).